

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Kupang merupakan ibukota dari provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebagai kota terbesar di Nusa Tenggara Timur, Kupang menjadi acuan utama dalam berbagai pembangunan jasa seperti bidang industri, bidang ekonomi, bidang pemerintahan, bidang kesehatan, hingga bidang pendidikan. Kemajuan pembangunan sebuah kota tentu tidak terlepas dari kemajuan sumber daya manusianya, oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan memiliki peran yang sangat sentral dalam pembangunan suatu kota. Kemajuan pembangunan di bidang pendidikan bisa dilihat dari kualitas perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang sedang dalam proses pertumbuhan di Kota Kupang adalah Universitas Katolik Widya Mandira.

Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA ) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kupang yang berdiri sejak tanggal 24 september 1982. Pada awal pendiriannya Unwira hanya terdiri dari 3 Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik yang berkedudukan di Kupang serta Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik yang berkedudukan di Ledalero Maumere-Flores. Fakultas Filsafat dan Teologi Katolik ini kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama berdiri juga Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan (1985) Unwira membuka lagi satu Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada Tahun Akademik 1986-1987 dibuka lagi Fakultas Hukum. Tahun Akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada Tahun Akademik 1995-1996 dibuka Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Sampai saat ini, setidaknya terdapat dua lokasi yang menjadi tempat beradanya Unwira yaitu Kampus I berada di Jl.San Juan No.1, Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Kampus II berada di Jl. Jend. Achmad Yani No.50-52, Kelurahan Merdeka, Kecamatan Kota Lama, Kabupaten Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira berada Kampuss II, pada awal pendiriannya (1983) memiliki dua Program Studi jenjang Strata satu (S1), yakni program studi Manajemen dan program studi Pembangunan. Seiring dengan perkembangan pembangunan di Unwira pada awal tahun akademk 1990-1991 program

studi Manajemen dan program studi Pembangunan memperoleh kenaikan status yaitu dari status Terdaftar menjadi Diakui. Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah tentang Akreditasi Perguruan Tinggi maka pada tahun 1998 Program Studi Pembangunan memperoleh akreditasi dari BAN-PT. Sedangkan Program Studi Manajemen baru memperoleh akreditasi pada dua tahun setelahnya yaitu pada tahun 2000. Pada Tahun Akademik 2000-2001 Fakultas Ekonomi menambah dua program studi baru , yakni program studi Akuntansi (S1) dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen jenjang Strata dua (S2), yang kemudian mendapat Akreditasi dari BAN-PT pada tahun akademik 2008-2009.

Sejak awal berdiri dan sampai saat ini Civitas Fakultas Ekonomi Unwira dalam menjalani proses perkuliahan masih belum mempunyai bangunan dan fasilitas tersendiri, sehingga masih bergabung dengan Fakultas lain. Hal ini tentu membuat seluruh Civitas Fakultas Ekonomi Unwira kesulitan dan merasa kurang nyaman dalam melakukan aktifitas baik perkuliahan, seminar dan aktifitas terkait lainnya. Keadaan tersebut disebabkan juga karena lokasi yang sekarang, yakni Jl. Jend. Achmad Yani No 50-52 Merdeka, memiliki ukuran lahan yang sempit dan padat sehingga sulit dalam pengembangan kawasan. Terkait dengan permasalahan tersebut, dalam rangka pengembangan Unwira kedepan dibutuhkan bangunan dan fasilitas tersendiri untuk Fakultas Ekonomi, dimana lokasi perencanaan dan perancangannya dipindahkan ke lokasi Kampus I yang berada di Jl. San Juan No.1, Penfui Timur. Selain itu, Ilmu Ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu yang banyak diminati karena sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga tidak heran kalau banyak pelajar yang mau menekuni bidang ilmu tersebut.

Dengan adanya Gedung khusus Fakultas Ekonomi diharapkan dapat membantu pengembangan fakultas seperti menambah program studi baru, menambah kuota mahasiswa, dosen dan karyawan serta fasilitas-fasilitas penunjang fakultas lainnya. Gedung Fakultas Ekonomi juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan jaman sekarang dan akan datang maka pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan adalah pendekatan Arsitektur Kontemporer. Arsitektur Kontemporer menghadirkan sebuah bentuk tampilan bangunan (eksterior dan interior) yang dinamis dan ekspresif, dimana diharapkan bisa mempengaruhi psikologi pengguna bangunan sehingga tidak merasa bosan atau jenuh. Hal ini bisa menjadi pemicu untuk menumbuhkan semangat belajar dan berkreasi bagi para mahasiswa, dosen dan civitas akademinya. Selain bentuk dan tampilan, dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer

juga menghadirkan material-material bangunan yang lebih sesuai dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, hal ini demi menunjang aktivitas seluruh civitas akademi. Dalam pendekatan Arsitektur Kontemporer juga bisa memungkinkan untuk dihadirkan pendekatan yang lain dalam pengertian, Arsitektur Kontemporer juga merupakan gabungan dari beberapa langgam arsitektur.

## **1.2. PERMASALAHAN**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

1. Minat siswa dan siswi SMA untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi meningkat, sementara wadah yang tersedia sangat terbatas.
2. Lokasi kampus Unwira ada dua yakni di Merdeka dan di Penfui. Kondisi lokasi terkini di Jl. Jend. Achmad Yani No.50-52 Merdeka sangat padat dan sempit, sedangkan lokasi yang berada di Jl. San Juan No.1 Penfui masih sangat luas.
3. Dengan terbatasnya lokasi Fakultas Ekonomi saat ini, akan berdampak pada terbatasnya daya tampung dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan civitas akademi.
4. Masalah kenyamanan dan keamanan pengguna bangunan menjadi isu penting untuk diselesaikan.
5. Standar penerapan prinsip Arsitektur Kontemporer dalam sebuah bangunan untuk dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

BAGAIMANA MERENCANAKAN DAN MERANCANG GEDUNG FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KATHOLIK WIDYA MANDIRA DI KUPANG YANG MENYEDIKAN FASILITAS UNTUK KEGIATAN CIVITAS AKADEMIK KAMPUS DENGAN MEMPERHATIKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER?

## **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.3.1 Tujuan**

Merencanakan dan Merancang Gedung Fakultas Ekonomi Unwira yang aman, nyaman, aksesible, memadai, dan representatif bagi kegiatan

perkuliahan, administrasi perkuliahan dan kegiatan-kegiatan penunjang lainnya dalam hubungan yang harmonis juga dengan bangunan lain di sekitarnya dengan mempertimbangkan berbagai hal yakni kapasitas dan fasilitas pendukung, lokasi perencanaan dan penerapan pendekatan arsitektur kontemporer.

### **1.3.2 Sasaran**

- Menganalisa dan memproyeksi jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk mengantisipasi kebutuhan mahasiswa dimasa mendatang.
- Menganalisa dan memproyeksi kebutuhan Fasilitas pendukung civitas akademi Fakultas Unwira
- Menganalisa dan memproyeksi standar penerapan arsitektur kontemporer pada gedung fakultas ekonomi Unwira.

## **1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansi**

- Masterplan Universitas Katolik Widya Mandira di tahun 2035
- Materi Akademik di Fakultas Ekonomi
- Kurikulum dan

### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

- Masterplan Universitas Katolik Widya Mandira
- Lokasi perencanaan dan perancangan
- Luasan Lokasi

## **1.5. METODOLOGI**

### **1.5.1 Jenis Data**

- **Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung, diantaranya :

1. Observasi lapangan, berupa pengamatan secara langsung objek yang dituju untuk mendapatkan data yang diperlukan berupa foto atau gambar, luasan site, vegetasi, keadaan topografi, geologi, hidrologi serta keadaan

lingkungan non-fisik sekitar lokasi sehingga mampu menunjang hasil penelitian hingga kelayakan studi lokasi.

2. Wawancara, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada orang-orang yang bertanggung jawab atas penggunaan lokasi maupun pihak – pihak lain yang mampu melengkapi kelengkapan data – data yang didapat dari pengamatan lapangan.

- **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui berbagai sumber literatur sebagai penunjang untuk kelengkapan penelitian, juga bisa berupa studi banding objek sejenis baik melalui media elektronik maupun perpustakaan, serta kebijakan – kebijakan terkait objek yang diteliti dari instansi – instansi terkait.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

- **Data Primer**

Tabel 1 Teknik Pengumpulan Data Primer

| NO | Jenis data              | Sumber data    | Metoda   | Analisis                                |
|----|-------------------------|----------------|--|---|
| 1  | Dokumentasi berupa foto | Kamera pribadi | Pengambilan data secara primer, dengan memberikan surat keterangan pada pengambilan data | Kebutuhan bangunan dan pengolahan tapak |

Sumber : Olahan Penulis

- **Data Sekunder**

Tabel 2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

| NO | Jenis data                 | Sumber data          | Metoda   | Analisis     |
|----|----------------------------|----------------------|--|--------------|
| 1  | Data RT/RW Kota Kupang     | Dinas PU Kota Kupang | Pengambilan data secara sekunder, dengan memberikan surat keterangan pada pengambilan data | lokasi studi |
| 2  | Data mahasiswa dan civitas | TU fakultas Ekonomi  | Pengambilan data secara sekunder,  | Daya tampung |

|  |                                     |        |  |         |
|--|-------------------------------------|--------|--|---------|
|  | akademia Fakultas<br>Ekonomi Unwira | Unwira | dengan memberikan<br>surat keterangan pada<br>pengambilan data | ruangan |
|--|-------------------------------------|--------|--|---------|

Sumber : Olahan Penulis

### 1.5.3 Teknik Analisa Data

- **Analisa Kualitatif**

Analisa Kualitatif meliputi hubungan sebab akibat dalam kaitannya dengan penciptaan lingkungan yang masih berkaitan dengan Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun UNWIRA secara keseluruhan.

- Hubungan ruang serta pembagian zoning yang direncanakan
- Pengaruh ruang terhadap kenyamanan dan keamanan pengguna.
- Pengaruh bangunan terhadap lingkungan sekitar lokasi pengembangan.
- Pengaruh bentuk dan tampilan bangunan terhadap kawasan disekitar.
- Pengaruh kondisi iklim terhadap bentuk dan tampilan bangunan.

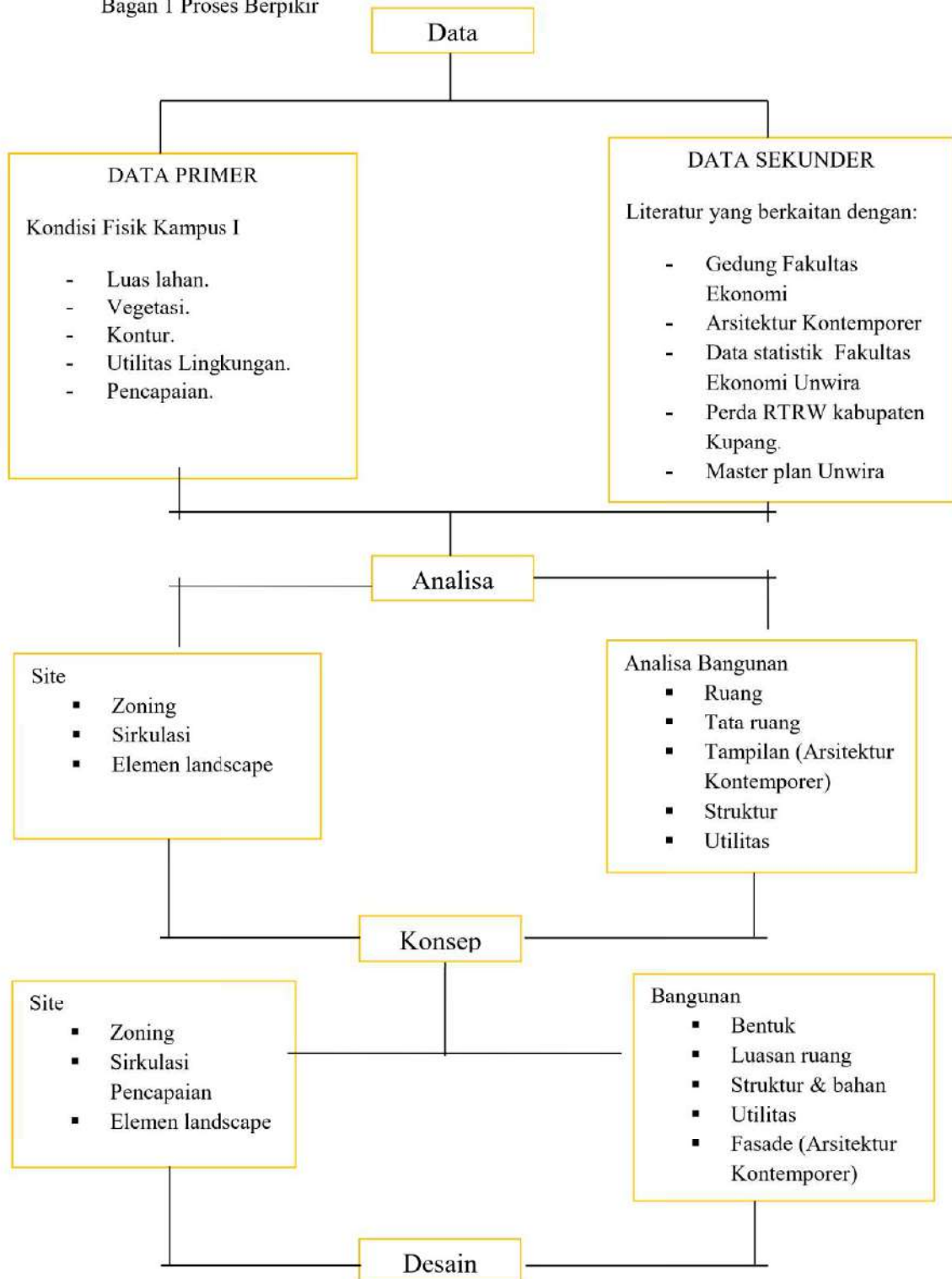
- **Analisa Kuantitatif**

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan – perhitungan berdasarkan studi atau standar yang telah ditentukan ataupun sumber lain yang berkaitan dengan kebijakan atau standar bangunan pendidikan tinggi untuk mendapatkan sebuah besaran atau luasan ruang serta kebutuhan ruang yang direncanakan, Analisa ini diorientasikan pada :

- Jumlah pengguna : pengelola dan penumpang
- Dimensi ruang, baik ruang dalam maupun ruang luar.
- Fasilitas, perabot yang digunakan pada objek perencanaan sesuai dengan aktifitas dan fungsi dari bangunan.
- Proporsi bentuk dan tampilan bangunan.

## 1.6 BAGAN KERANGKA BERPIKIR

Bagan 1 Proses Berpikir



Sumber : Olahan Penulis

## **1.7 SISTEMATIKA PENULISAN**

Secara garis besar, sistematika laporan ini dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan pembahasan mengenai latar belakang pemilihan proyek, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan perencanaan, metodologi pembahasan serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN KEBIJAKAN**

Berisikan tentang kajian teori perencanaan dan perancangan, kebijakan, dan preseden atau studi banding yang berkaitan dengan obyek perencanaan dan perancangan.

### **BAB III TINJAUAN LOKASI KAJIAN**

Berisikan tentang tinjauan lokasi perencanaan, letak dan luas wilayah, fisik dasar, keadaan sosail ekonomi, sosial budaya yang berkaitan dengan obyek perencanaan dan perancangan.

### **BAB IV ANALISIS**

Berisikan tentang analisa makro dan mikro wilayah, analisa aktifitas dan kebutuhan aktivitas, analisa tapak dan analisa tata bangunan.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan tentang konsep perancangan tapak, perancangan bangunan, dan konsep system utilitas bangunan.